

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, visi misi, tujuan, data pendidikan dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

1. Gambaran Umum MA Miftahul Qulub Polagan

a. Profil MA Miftahul Qulub Polagan

NPSN	: 20584389
Nama Madrasah	: MA MIFTAHUL QULUB
Alamat	: Jalan Masaran
Kelurahan/Desa	: Polagan
Kecamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Jenjang	: MA/SMA/SMK
Status Madrasah	: Swasta

Tahun Berdiri : 1977

Hasil Akreditasi : A

Email : Masmiftahulqulub@gmail.com

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	
		D1	
		D2	
		D3	
		S1	43
		S2	3
		S3	1
		Jumlah	47
2	Sertifikasi	Sudah	21
		Belum	26
		Jumlah	47
3	Gender	Pria	18
		Wanita	29
		Jumlah	47
4	Status Kepegawaian	PNS	1
		GTT	10
		GTY	36
		Honorar	

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
		Jumlah	47
5	Pangkat / Golongan	II a	
		II b	
		II c	
		II d	
		III a	
		III b	1
		III c	
		III d	
		IV a	
		IV b	
		Diatas IV b	
		Non PNS	46
		Jumlah	47
6	Kelompok Usia	Kurang dari 30 Tahun	9
		31 - 40 Tahun	25
		41 - 50 Tahun	10
		51 - 60 Tahun	3
		diatas 60 Tahun	
		Jumlah	47

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
7	Masa Kerja	Kurang dari 6 Tahun	5
		6 - 10 Tahun	18
		11 - 15 Tahun	15
		16 - 20 Tahun	9
		21 - 25 Tahun	
		26 - 30 Tahun	
		Diatas 30 Tahun	
		Jumlah	47

Tabel 4.1 pendidik dan tenaga kependidikan

c. Data Siswa dan Rombongan Belajar

	KELAS			TOTAL
	X	XI	XII	
ROMBEL	5	6	4	15
LAKI-LAKI	36	31	23	90
PEREMPUAN	58	71	52	181
TOTAL	94	102	75	271
SISWA/ROMBEL	18	17	16	

Tabel 4.2 data siswa dan rombongan belajar

d. Kondisi Madrasah

1) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub terletak di dataran rendah dengan titik

koordinat latitude -713642 longitide 113554

- 2) Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian
- 3) Peserta didik sebagian besar berasal dari madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub, Pendidikan terakhir dimana orang tuanya berpedidikan dasar 30%, menengah 67%, S1 2%, S2 1% dan S3 0%
- 4) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub). Didirikan pada tanggal 24 Nopember 1977. Melalui pengelolaan yang berkesinambungan dan proses Akreditasi, maka sejak tanggal 24 Maret 1994 memperoleh jenjang status DIAKUI, dan TERAKREDITASI dengan peringkat A.

e. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Membentuk pribadi islami, unggul prestasi dan kompetiti

2) Misi

- a. Mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa.
- b. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah.
- c. Meningkatkan pelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif.
- d. Meningkatkan kemampuan professional dan life skill tenaga kependidikan.
- e. Pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul.

3) Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas sikap dan perilaku islami seluruh warga madrasah sebagai peningkatan dan penguatan komitmen dari tahun sebelumnya.
- b. Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga madrasah terhadap kebersihan, keindahan dan kerapian lingkungan madrasah dari tahun-tahun sebelumnya.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana, prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- d. Meningkatkan skor/grade nilai kelulusan peserta didik.
- e. Meningkatkan bakat, prestasi akademik dan non akademik bagi peserta didik dari tahun-tahun sebelumnya.

f. Struktur Organisasi MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan dari berbagai komponen atau bagian-bagian kerja dalam sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang diharapkan Bersama. Dengan adanya struktur organisasi dapat mengetahui suatu kegiatan dari pekerjaan satu unit yang lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawab maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MA miftahul Qulub Polagan, seperti Gambar 4.1 berikut ini:



2. Perencanaan Standar Pengelolaan Dana BOS Untuk Tenaga Kependidikan Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Pamekasan adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dibina oleh YASMI (Yayasan Miftahul Qulub). Didirikan pada tanggal 24 November 1977. Melalui pengelolaan yang berkesinambungan dan proses Akreditasi, maka sejak tanggal 24 Maret 1994 memperoleh jenjang status Diakui dan Terakreditasi dengan peringkat A. MA Miftahul Qulub Pamekasan berdiri pada tahun 1997 yang mempunyai visi misi yaitu untuk membentuk pribadi islami, unggul prestasi dan kompetitif dengan cara mewujudkan peserta didik beriman dan bertaqwa, menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan akhlaqul karimah, meningkatkan pelajaran sains dan penguasaan iptek secara efektif, meningkatkan kemampuan professional dan life skill tenaga kependidikan dan pembinaan peserta didik berprestasi dan unggul.

Untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tentunya banyak program-program yang dikeluarkan oleh pemerintah salah satunya adalah dana BOS. Untuk penganggaran dana BOS di MA Miftahul Qulub Pamekasan sudah mengikuti juknis

(petunjuk teknis) Madrasah yang ada. Dan didalam juknis tersebut terdapat penganggaran dana BOS yang dialokasikan ke tenaga kependidikan. Namun, sebelum dana BOS dialokasikan terdapat perencanaan yang harus dilakukan oleh pihak lembaga salah satunya adalah membuat RKAM.

Salah satu informan yang mengatakan bahwa perencanaan standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yang pertama kali dilakukan adalah membuat RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah).

Hal ini disampaikan oleh Ibu Weda Kurnia W, S.T selaku bendahara madrasah beliau menjelaskan tentang perencanaan dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan:

“Untuk perencanaan disini langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat tim manajemen BOS, dan kemudian mengadakan rapat yang didalamnya membicarakan RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) yang mana yang menjadi penanggung jawab adalah kepala Madrasah itu sendiri kemudian hasil dari rapat tersebut dituangkan dalam berita rapat perencanaan.”¹

Dari penjelasan ibu Weda Kurnia W, S.T disini dapat diketahui bahwa perencanaan sangatlah penting untuk dibicarakan, karena perencanaan disini yang akan menggambarkan hal apa yang akan dilakukan oleh sebuah madrasah ataupun sebuah organisasi. Maka dengan itu di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dalam merencanakan standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan itu sendiri haruslah membuat tim manajemen BOS karena didalam sebuah lembaga harus ada yang namanya kerja sama dalam sebuah tim agar tugas dan tanggung jawab mereka tertata dengan baik.

¹ Weda Kurnia W, ST, Bendahara sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 April 2020).

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah di MA Miftahul Qulub Pamekasan:

“Dalam perencanaan disini saya selaku kepala madrasah tidak dapat bekerja sendiri, untuk itu dibentuk tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala Madrasah, Bendahara Sekolah, Unsur pendidik dan tenaga kependidikan, Unsur yayasan, dan komite sekolah. Dan saya sendiri selaku kepala madrasah sebagai penanggung jawab. Selanjutnya kami mengadakan rapat mengenai penyusunan RKAM (rencana kegiatan dan anggaran madrasah) yang dihadiri oleh beberapa orang guru beserta komite sekolah. Dan didalam penyusunan RKAM diketahui terdapat pengelompokan dana dalam RKAM diantaranya, pengembangan perpustakaan, kegiatan PPDB, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler, kegiatan ujian dan ulangan, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan madrasah, pembayaran honorarium bulanan guru bukan pegawai negeri sipil dan tenaga kependidikan, membantu siswa miskin, dan pembiayaan pengelolaan BOS.”²

Menurut Ustad Achmad Rizqi Suadi, S.Pd.I selaku Kepala TU di MA Miftahul Qulub Pamekasan Polagan sebagai berikut:

“Untuk perencanaan memang betul diadakan rapat terlebih dahulu mengenai penyusunan RKAM kemudian terdapat pengelompokan-pengelompokan yang harus menggunakan dari dana BOS itu sendiri. Dan disini dapat diketahui untuk tenaga kependidikan yang meliputi itu sendiri 30% yang dianggarkan oleh pemerintah pusat dan hal itu tidak bisa dibantah lagi.”³

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan dan dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian berikut ini:

“ Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, peneliti diberi izin untuk mengikuti rapat tersebut dan memang benar adanya bahwa diadakan rapat perencanaan dengan tim manajemen BOS yang sudah dibuat, dan didalamnya membahas tentang RKAM (Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah) dan didalam penyusunan RKAM diketahui terdapat pengelompokan dana dalam RKAM diantaranya, pengembangan perpustakaan, kegiatan PPDB, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler, kegiatan ujian dan ulangan, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan madrasah, pembayaran honorarium bulanan guru bukan pegawai

² Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara langsung,(3 April 2020).

³ Achmad Rizqi Suadi, S.Pd.I, Kepala Staff TU MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara langsung, (7 April 2020).

negeri sipil dan tenaga kependidikan, membantu siswa miskin, dan pembiayaan pengelolaan BOS.⁴

Sebagaimana data terlampir dalam gambar 4.2 berikut ini:



(Rapat perencanaan dalam penganggaran dana BOS)

Dan data terlampir pada gambar 4.3 berikut ini:

RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN MADRASAH (RKAM) TAHUN ANGGARAN 2019					
Nama Madrasah : MA. Miftahul Qulub Desa/ Kecamatan : Palagan/ Galis Kabupaten/ Kota : Pamekasan Provinsi : Jawa Timur					
No. Urut	No. Kode	Uraian	Jumlah (dalam Rp.)	Tetap	
				I	II
1	2	3	4	5	6
Pendapatan BOS Januari - Desember Tahun Anggaran 2019			Rp 363.300.000		
1	1	Pengembangan Perputakaan			
1.1		Pembelian buku paket	Rp 27.448.000	Rp 14.798.000	Rp 12.650.000
2	2	Kegiatan Penerimaan Siswa Baru			
2.1		Pengadaan brosur dan formulir	Rp -	Rp -	Rp -
2.2		Pengembangan Soal tes masuk	Rp -	Rp -	Rp -
2.3		Umbur jawaban	Rp -	Rp -	Rp -
2.4		Pembayaran HR Panitia penerimaan siswa baru	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp -
2.5		Pembayaran HR pengawas ruang ujian tes masuk	Rp -	Rp -	Rp -
2.6		Konsumsi perabot PPSB	Rp -	Rp -	Rp -
2.7		Konsumsi rapat awal ajaran baru	Rp -	Rp -	Rp -
2.8		Foto Copy buku panduan MG5	Rp 450.000	Rp 450.000	Rp -
2.9		Foto Copy daftar hadir, nilai, jurnal untuk guru	Rp 64.000	Rp 64.000	Rp -
2.10		Pembelian buku jurnal kelas 13	Rp 390.000	Rp 390.000	Rp -
2.11		Pembelian buku atlas kelas	Rp 39.000	Rp 39.000	Rp -
2.12		Pembelian 3 Buku index	Rp 180.000	Rp 180.000	Rp -
2.13		Honor pemateri MG5	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp -
3	3	Kegiatan Pembelajaran dan Ekstra Kurikuler			
3.1		Pembayaran Honorarium Pembina Pramuka	Rp 8.045.000	Rp 4.320.000	Rp 3.725.000
4.23		Pembayaran honor pengawas UTS & korektor	Rp 3.300.000	Rp 3.300.000	Rp -
5	5	Pembelian Bahan - bahan Habis Pakai			
5.1		AGUA galon	Rp 252.000	Rp 252.000	Rp -
5.2		Gula pasir	Rp 490.000	Rp 490.000	Rp -
5.3		Kapal api	Rp 140.000	Rp 140.000	Rp -
5.4		Teh sarwang	Rp 204.400	Rp 204.400	Rp -
5.5		Kertas HVS	Rp 3.463.000	Rp 3.463.000	Rp -
5.6		Tinta Printer Epson	Rp 840.000	Rp 840.000	Rp -
5.7		Alat Pel	Rp 40.000	Rp 40.000	Rp -
5.8		Sikat Kamar Mandi	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp -
5.9		Tisu	Rp 132.000	Rp 132.000	Rp -
5.10		Sabun	Rp 16.500	Rp 16.500	Rp -
5.11		Pembersih WC	Rp 121.000	Rp 121.000	Rp -
5.12		Pembersih kaca (ding)	Rp 78.000	Rp 78.000	Rp -
5.13		Sapu	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -
5.14		Tempat Sampah	Rp 750.000	Rp 750.000	Rp -
5.15		Kemiring	Rp 117.600	Rp 117.600	Rp -
5.16		Teh kotak	Rp 280.000	Rp 280.000	Rp -
5.17		Lucban Besar	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp -
5.18		Gumting	Rp 28.100	Rp 28.100	Rp -
5.19		Wajap Besar	Rp -	Rp -	Rp -
5.20		Pouch Besar	Rp -	Rp -	Rp -
5.21		Rouch Kecil	Rp -	Rp -	Rp -
5.22		Petisi 2B	Rp -	Rp -	Rp -
5.23		Penghapus Staedler 2B	Rp -	Rp -	Rp -
5.24		Penghapus White board	Rp 336.000	Rp 336.000	Rp -
5.25		Kopi susu	Rp 7.400	Rp 7.400	Rp -
5.26		Buku leyer	Rp -	Rp -	Rp -
5.27		Kertas Foto	Rp -	Rp -	Rp -
5.28		Kertas Buffelo	Rp -	Rp -	Rp -
5.29		Tinta Epson On	Rp -	Rp -	Rp -
5.30		Bolpen	Rp 117.600	Rp 117.600	Rp -
5.31		Nescafe green coffe	Rp -	Rp -	Rp -
5.32		Isiuk white coffe	Rp 290.000	Rp 290.000	Rp -
3.2		Pembayaran transport pembina pramuka	Rp 3.975.000	Rp 2.160.000	Rp 1.815.000
3.3		Pembayaran Honor guru bimbingan belajar	Rp 32.950.000	Rp 17.200.000	Rp 15.750.000
3.4		Transport daerah Aswaja IPNU & IPPNU	Rp 235.000	Rp -	Rp 235.000
3.5		Pendaftaran lomba olimpiade	Rp 900.000	Rp -	Rp 900.000
3.6		Transport Pendamping lomba olimpiade	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 1.500.000
3.7		Pendaftaran PPS 3 orang	Rp 900.000	Rp -	Rp 900.000
3.8		Pembelian alat-alat kesehatan (UKS)	Rp 642.000	Rp -	Rp 642.000
3.9		Uang pendaftaran olimpiade bhs inggris 3 orang	Rp 360.000	Rp -	Rp 360.000
3.10		Pembelian buku smpak	Rp 350.000	Rp -	Rp 350.000
3.11		Biaya lomba bahasa arab 2 orang	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000
3.12		Biaya lomba baca kitab kuning 2 org	Rp 200.000	Rp -	Rp 200.000
3.13		Honor pembimbing olimpiade bhs arab dan kitab	Rp 1.800.000	Rp -	Rp 1.800.000
4	4	Kegiatan Ulangan dan Ujian			
4.1		Honorarium panitia UAM dan UAMBN 8 org	Rp 2.800.000	Rp -	Rp 2.800.000
4.2		Honorarium pengawas UAM dan UAMBN 20 org	Rp -	Rp -	Rp -
4.3		Konsumsi pengawas & panitia UAM dan UAMBN	Rp -	Rp -	Rp -
4.4		Honor korektor Try out UAMBN, UAM	Rp -	Rp -	Rp -
4.5		Honor pemulisan raport kelas XII	Rp -	Rp -	Rp -
4.6		Honor pengawas try out	Rp -	Rp -	Rp -
4.7		Biaya UAM/UAMBN ke MAN Pamekasan	Rp -	Rp -	Rp -
4.9		Honor pembuatan soal UAM	Rp -	Rp -	Rp -
4.10		Honor pengawas ujian praktik	Rp -	Rp -	Rp -
4.11		Pembayaran uang UKK kelas X, XI	Rp 4.806.000	Rp 4.806.000	Rp -
4.12		Honor pengawas UKK 138 jam	Rp 2.070.000	Rp 2.070.000	Rp -
4.13		Honor koreksi soal UKK	Rp 1.725.000	Rp 1.725.000	Rp -
4.14		Honor Panitia UKK	Rp 1.900.000	Rp 1.900.000	Rp -
4.15		Konsumsi pengawas dan panitia UKK	Rp 1.360.000	Rp 1.360.000	Rp -
4.16		Konsumsi rapat kemahalan kelas x, xi smt genap	Rp 600.000	Rp 600.000	Rp -
4.17		Honor pemulisan raport kelas x, xi	Rp 425.000	Rp 425.000	Rp -
4.18		Honor Pemulisan soal UKK Mulok 5 soal	Rp 250.000	Rp 250.000	Rp -
4.19		Foto copy soal UTS Ganjil kis X	Rp 528.000	Rp 528.000	Rp -
4.20		Foto copy soal UTS Ganjil kis XI, XII	Rp 957.000	Rp 957.000	Rp -
4.21		Foto copy lembar jawaban kis X	Rp 264.000	Rp 264.000	Rp -
4.22		Foto copy lembar jawaban kis XI, XII	Rp 478.800	Rp 478.800	Rp -
7.9		Timba	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp -
7.10		Ongkos Tukang	Rp 2.961.000	Rp 2.961.000	Rp -
7.11		Jam dinding	Rp 430.000	Rp 430.000	Rp -
7.12		Kabel	Rp 375.000	Rp 375.000	Rp -
8	8	Pembayaran Honorarium Bulanan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil (GB PNS) dan Tenaga Kependidikan	Rp 166.122.000	Rp 81.780.000	Rp 84.342.000
9	9	Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan			
9.1		Konsumsi Rapat supervisi pengawas 30 org x 25000	Rp -	Rp -	Rp -
9.2		Konsumsi Rapat pemberian piagam akreditasi oleh	Rp -	Rp -	Rp -
9.3		Konsumsi Uji Petik dari PPAL 30 org x 20.000	Rp -	Rp -	Rp -
9.4		Transport dilat pembuatan soal 2 guru	Rp 2.200.000	Rp 200.000	Rp 2.000.000
10	10	Membantu siswa miskin			
10.1		Membantu transport siswa miskin	Rp 8.400.000	Rp 2.400.000	Rp 6.000.000
11	11	Pembayaan pengelolaan BOS			
11.1		Honor Pengurus BOS	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
11.2		Penyusunan RKAM	Rp 2.200.000	Rp 1.000.000	Rp 1.200.000
11.3		Transport penyusunan RKAM 3 tm	Rp 450.000	Rp -	Rp 450.000
11.4		Konsumsi 3 tm penyusunan RKAM x 75.000	Rp 375.000	Rp -	Rp 375.000
11.5		Transport pengambilan dana bos 2 org	Rp 500.000	Rp 200.000	Rp 300.000
11.6		Pembelian materi 6000 an	Rp 1.084.700	Rp 484.700	Rp 600.000
11.7		Pembelian materi 3 ribuan	Rp 540.000	Rp 240.000	Rp 300.000
11.8		buku nota	Rp 140.000	Rp 15.000	Rp 125.000
11.9		kertas sampul	Rp 80.000	Rp 30.000	Rp 50.000
11.10		Biaya pembuatan SPJ	Rp 129.900	Rp 129.900	Rp -
12	12	Biaya lainnya			
JUMLAH			Rp 314.969.000	Rp 174.300.000	Rp 140.669.000

(Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM))

⁴Observasi Partisipan (17 Desember 2019).

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu Perencanaan Standar Pengelolaan Dana BOS untuk Tenaga Kependidikan yang dilakukan yaitu membentuk tim manajemen BOS dan yang menjadi penanggung jawab adalah Kepala Madrasah yakni Achmad Wafiruddin, S.Ag. Untuk diadakan rapat tentang penyusunan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang akan menghasilkan pengalokasian Dana BOS dialirkan kepada beberapa komponen termasuk Tenaga Kependidikan. Kemudian hasil kesepakatan dan keputusan tersebut dituangkan secara tertulis dan dalam bentuk berita acara rapat yang ditandatangani oleh semua anggota tim manajemen BOS. Serta untuk Tenaga Kependidikan disini terdapat 15% yang akan dianggarkan dari semua total Dana BOS yang dikeluarkan pemerintah.

3. Pelaksanaan Dari Standar Pengelolaan Dana BOS untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersolia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Dana BOS itu sendiri dianggarkan kepada 8 standar nasional pendidikan dan harus mengacu dalam juknis BOS madrasah.

Pelaksanaan dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan merupakan lanjutan dari tahap perencanaan yang memang sudah dibuat sebelumnya oleh MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan sesuai dengan juknis BOS yang ada. Standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan yaitu 30% yang bisa digunakan untuk honor tenaga kependidikan, diklat atau workshop dan mendatangkan pemateri dan juga pengawas.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustad Achmad Rizqi Suadi, S.Pd.I selaku Kepala TU di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yang dituangkan dalam berita rapat perencanaan dana BOS yang memang diperuntukkan untuk tenaga kependidikan digunakan untuk honor tenaga kependidikan, workshop atau diklat, dan mendatangkan pemateri atau pengawas dari luar lembaga. Khusus pengawas itu sendiri MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan rutin mendatangkannya 3 bulan 1 kali untuk dilakukan pembinaan.”⁵

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan yaitu digunakan untuk honor tenaga kependidikan non sertifikasi, workshop atau diklat, dan mendatangkan pemateri atau pengawas. Dalam kegiatan workshop atau diklat kepala madrasah menunjuk tenaga pendidik atau tenaga kependidikan untuk menghadiri diklat atau workshop yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Ibu Weda Kurnia W, S.T selaku bendahara di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan biasanya DEPAG (Departemen Agama) mengundang seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah se-Pamekasan untuk menghadiri diklat yang sudah dibuat. Kepala madrasah menunjuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan tema diklat tersebut. Seperti diklat untuk sosialisasi BOS yang dihadiri langsung oleh bendahara sekolah.”⁶

Menurut Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dalam petikan wawancaranta berikut ini:

“Dalam pelaksanaan workshop dan diklat yang dihadiri oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tentunya memerlukan biaya transport, ditambah lagi jika terdapat pemateri dan pengawas dari luar untuk mensosialisasikan suatu program

⁵ Achmad Rizqi Suadi, S.Pd.I, Kepala Staff TU MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara langsung, (7 April 2020).

⁶ Weda Kurnia W, ST, Bendahara sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 April 2020).

serta memberi pembinaan maka untuk uang konsumsi juga mengambil dari anggaran dana BOS yang memang diperuntukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 30%.⁷

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan sebagaimana berikut ini:

“Dari hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar bahwa dalam pelaksanaan dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan itu digunakan untuk honorium tenaga kependidikan, workshop atau diklat, dan mendatangkan pemateri atau pengawas dari luar lembaga sebanyak 30%.⁸

Sebagaimana data terlampir dalam gambar 4.4 berikut ini:

DAFTAR PEMBAYARAN HONORARIUM DAN TUNJANGAN TENAGA PENDIDIK (NON SERTIFIKASI) DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL QULUB POLAGAN GALIS PAMEKASAN TAHUN PELAJARAN : 2019-2020							Hal : 01
BULAN : APRIL 2020							
NO	NAMA	JAM	JUMLAH HONOR	JABATAN	IDENTIF KONTR	JUMLAH PEMBAYARAN	TANDA TANGAN
1	H.A Mahalli Hasan	14	Rp. 420.000	Guru		Rp. 420.000	1
2	Drs. Ahmad Suryani	8	Rp. 240.000	CTV		Rp. 240.000	3
3	Rholla, S.Pd	8	Rp. 240.000	Guru/Beker		Rp. 240.000	2
4	Dr. S. Agus Santosa, M.Ap	10	Rp. 450.000	Guru		Rp. 450.000	4
5	Achmad Riqq (Suah), S.Pd	14	Rp. 420.000	Guru/ K. TU		Rp. 420.000	5
6	Ahmad, S.Pd	12	Rp. 360.000	Guru		Rp. 360.000	6
7	Moh. Hafid, S.Pd	20	Rp. 750.000	Guru		Rp. 750.000	7
8	Abul Qadir, S.Pd	16	Rp. 480.000	Guru		Rp. 480.000	8
9	Hadi Ismanu		Rp. -	Security		Rp. 750.000	9
10	Moh. Imamsudin, S.Pd	12	Rp. 360.000	guru/watas		Rp. 360.000	10
11	Darwa Sultan, S.Pd	16	Rp. 480.000	guru/watas		Rp. 480.000	11
12	Affurrahman, S.Pd	20	Rp. 600.000	Guru/wat TU		Rp. 600.000	12
13	Erol Maulida, S.Pd	20	Rp. 600.000	guru/watas		Rp. 600.000	13
14	Lili Purwati, S.Pd	16	Rp. 480.000	Guru/watas		Rp. 480.000	14
15	M. Syarif R. SE	12	Rp. 360.000	Guru/watas		Rp. 360.000	15
16	Nasimah, S.Pd	12	Rp. 360.000	Guru		Rp. 360.000	16
17	Suhartono	16	Rp. 480.000	guru		Rp. 480.000	17
18	Siti Muzainnah, S.Si	16	Rp. 480.000	Guru		Rp. 480.000	18
19	Hera Susanti, S.Pd	16	Rp. 480.000	Guru/Watas		Rp. 480.000	19
20	Siti Mukminah, S.Pd	16	Rp. 480.000	Guru		Rp. 480.000	20
21	Rifatul Maulida	14	Rp. 420.000	Guru		Rp. 420.000	21
22	Qurrotul Aini, S.Pd	16	Rp. 480.000	Guru		Rp. 480.000	22
23	Nurrotul Wahidah		Rp. -	staf TU		Rp. 600.000	23
Jumlah		244	Rp. 9.420.000	Rp. -	Rp. 4.850.000	Rp. 4.570.000	

Kepala MA Miftahul Qulub
ACHMAD WAFIRUDDIN, S.Ag

Polagan, 01 MEI 2020
Bendahara MA Miftahul Qulub
WEDA KURNIA WJAYANTI, ST

(Honor untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang non sertifikasi)

Hal lain juga dibuktikan dengan hasil pengamatan di lapangan sebagaimana berikut ini:

“ Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, bahwa peneliti menemui tenaga kependidikan yang pernah mengikuti workshop yang diadakan oleh kemenag maka untuk uang transpot itu mengambil dari anggaran dana BOS untuk tenaga kependidikan, begitu pula pada saat MA Miftahul Qulub Pamekasan mengadakan acara dan pematerinya mengundang dari luar maka untuk dana konsumsi juga mengambil dari anggaran tersebut.”⁹

⁷ Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara langsung,(3 April 2020).

⁸ Observasi Partisipan (3 April 2020).

⁹ Observasi Partisipan (3 April 2020).

Sebagaimana data terlampir pada gambar 4.5 berikut ini:



(Diklat yang diadakan oleh seluruh Madrasah Aliyah Kabupaten Pamekasan)

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua yaitu dalam pelaksanaan standar pengelolaan Dana BOS untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kesepakatan dan keputusan bersama yakni alokasi Dana BOS untuk Tenaga Kependidikan meliputi Honorium Tenaga Kependidikan non sertifikasi, biaya transport bagi Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan atau pengembangan karir baik itu berupa workshop dan diklat di luar daerah, serta mendatangkan Pemateri dari luar untuk melakukan sosialisasi atau mendatangkan pengawas untuk melakukan Pembinaan kepada Tenaga Kependidikan. Bagi pengawas tersebut pihak lembaga mendatangkan rutin 3 bulan sekali guna memberi pembinaan terhadap Tenaga Kependidikan.

4. Evaluasi Standar Pengelolaan Dana BOS untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan lagi dari sistem pendidikan dengan dilakukan evaluasi akan diketahui letak kekurangan dan kesalahan dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan itu sendiri

sehingga akan memunculkan sebuah pemikiran-pemikiran untuk kemudian akan dijadikan sebuah keputusan. Dalam hal ini evaluasi sebuah program biasanya dilakukan per semester untuk mengetahui letak keberhasilan dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan .

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala madrasah di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan sebagai berikut:

“Berbicara mengenai evaluasi tentu harus dilakukan evaluasi, mengapa demikian? Karena evaluasi disini bertujuan untuk kita mengetahui sejauh mana suatu program yang diaplikasikan itu berjalan, jika tidak sesuai dengan apa yang kita rencanakan maka kita adakan rapat evaluasi, begitupula meskipun juga sesuai dengan rencana, kita tetap adakan rapat evaluasi, karena evaluasi disini tidak hanya dilakukan pada saat program tidak sesuai dengan apa yang direncanakan untuk kemudian dilakukan perbaikan akan tetapi juga dilakukan meskipun sudah sesuai, demi untuk meningkatkan kinerja kedepan. Biasanya evaluasi disini dilakukan persemester karena BOS itu turun atau cair dari pemerintah persemester. Dari 8 standar nasional pendidikan biasanya dilakukan evaluasi setiap 1 semester yaitu pada bulan Juni dan Desember. Dalam rapat evaluasi disini dihadiri langsung oleh kepala madrasah, bendahara sekolah, unsur pendidik dan tenaga kependidikan, unsur yayasan, dan komite sekolah.”¹⁰

Dari pernyataan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag diketahui bahwa evaluasi dilakukan setiap semester atau setiap 6 bulan sekali, hal tersebut dilakukan karena BOS diperoleh dari pemerintah setiap semester sesuai dengan juknis (petunjuk teknis) yang diberikan oleh bendahara madrasah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bendahara madrasah Ibu Weda Kurnia W, S.T di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dalam petikan wawancaramya sebagai berikut:

“Untuk evaluasi standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan di MA Mifthaul Qulub Polagan Pamekasan yakni kepala madrasah selaku

¹⁰ Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Madrasah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara langsung,(3 April 2020).

penanggung jawab alokasi dana BOS memanggil tim manajemen BOS untuk mengadakan evaluasi tahunan. Tim manajemen BOS itu meliputi Kepala Madrasah, bendahara sekolah, perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan prasarana, dan Komite Madrasah.”¹¹

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustad Achmad Rizqi Suadi, S.Pd.I selaku Kepala TU di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“ Untuk evaluasi dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan biasanya berupa rapat yang dihadiri langsung oleh kepala madrasah itu sendiri selaku penanggung jawab, bendahara madrasah, perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka sarana dan Prasarana, dan Komite Sekolah. Didalam rapat evaluasi ini tentunya membahas tentang apa yang direncanakan sudah sesuai dengan RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah) yang sudah dibuat, dan yang terlaksana berapa persen. Setelah semuanya dibahas dan dirasa kurang memuaskan maka dilakukan tindakan yang sekiranya bisa membuat lebih bagus kedepannya.”¹²

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan sebagaimana berikut:

“ Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti diberi izin untuk ikut dalam rapat evaluasi BOS yang dihadiri langsung oleh Tim manajemen BOS. Didalam rapat ini membahas tentang rencana yang dibuat mengenai dana BOS apakah sudah sesuai dengan RKAM yang dibuat oleh madrasah, jika masih dirasa ada hambatan maka dilakukan tindakan yang sekiranya bisa membuat lebih bagus dari yang sebelumnya sesuai dengan kesepakatan bersama dengan memberi keluasaan kepada anggota Tim manajemen BOS untuk memberi masukan.”¹³

Sebagaimana data terlampir pada 4.6 sebagai berikut:



¹¹ Weda Kurnia W, ST, Bendahara sekolah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 April 2020).

¹² Achmad Rizqi Suadi, S.Pd.I, Kepala Staff TU MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Wawancara langsung, (7 April 2020).

¹³ Observasi Partisipan (7 April 2020).

(Rapat evaluasi dari penganggaran dana BOS)

Berdasarkan paparan data dari fokus ketiga, yaitu untuk evaluasi dari standar pengelolaan dana BOS untuk tendik, peneliti menghasilkan temuan bahwa untuk evaluasi disini MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan mengadakan rapat evaluasi yang dihadiri langsung oleh tim manajemen BOS yang terdiri dari Kepala Madrasah, bendahara madrasah, perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan prasarana, dan Komite Madrasah yang dilakukan persemester karena BOS itu turun atau cair dari pemerintah persemester. Didalam rapat tersebut membahas tentang apa yang direncanakan sudah sesuai dengan RKAM (Rencana Anggaran Kepala Madrasah) yang dibuat, dan yang terlaksana berapa persen. Setelah semuanya dibahas dan dirasa kurang memuaskan maka dilakukan tindakan yang sekiranya bisa membuat lebih bagus kedepannya dengan kesepakatan bersama.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Standar Pengelolaan Dana BOS untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus pertama, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian bahwa untuk merencanakan disini dibentuk sebuah tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala madrasah, bendahara madrasah, perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan prasarana, dan Komite Madrasah untuk mengadakan rapat yang didalamnya membicarakan RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) Dan didalam penyusunan RKAM diketahui terdapat pengelompokan dana dalam RKAM diantaranya, pengembangan perpustakaan, kegiatan PPDB, kegiatan

pembelajaran dan ekstra kurikuler, kegiatan ujian dan ulangan, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan madrasah, pembayaran honorarium bulanan guru bukan pegawai negeri sipil dan tenaga kependidikan, membantu siswa miskin, dan pembiayaan pengelolaan BOS.

2. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Dana BOS Untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus kedua, peneliti menghasilkan temuan-temuan hasil penelitian bahwa untuk pelaksanaan disini digunakan untuk honor tenaga kependidikan yang non sertifikasi, workshop atau diklat, dan mendatangkan pemateri atau pengawas dari luar lembaga. Dan untuk diklat itu sendiri biasanya DEPAG (Departemen Agama) mengundang seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah se-Pamekasan untuk menghadiri diklat yang sudah dibuat. Kepala madrasah menunjuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan tema diklat tersebut. Seperti diklat untuk sosialisasi BOS yang dihadiri langsung oleh bendahara sekolah, dan dalam pelaksanaan diklat disini tentunya memerlukan biaya transportasi yang tentunya mengambil dari dana BOS yang memang diperuntukkan untuk tenaga kependidikan sebanyak 30%.

3. Evaluasi Standar Pengelolaan dana BOS untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus ketiga yaitu peneliti menghasilkan temuan hasil penelitian mengenai evaluasi dari standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan bahwa untuk evaluasi ini biasanya dilakukan persemester dengan diadakan rapat bersama yang dihadiri oleh kepala madrasah,

bendahara madrasah, unsur pendidik dan tenaga kependidikan, unsur yayasan, dan komite madrasah. Didalam rapat tersebut membahas tentang apa yang direncanakan sudah sesuai dengan RKAM (Rencana Kekuatan Anggaran Madrasah) yang sudah dibuat, dan yang terlaksana berapa persen. Setelah semuanya dibahas dan dirasa kurang memuaskan maka dilakukan tindakan yang sekiranya bisa membuat lebih bagus kedepannya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Perencanaan Standar Pengelolaan dana BOS untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Perencanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) diawali dengan pendanaan Pendidikan. Menurut peraturan pemerintah nomor 48 tahun 2008, pendanaan Pendidikan merupakan penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan.¹⁴

Dimana di dalam perencanaan pengelolaan dana BOS termasuk juga perencanaan standar pengelolaan dana bos untuk tenaga kependidikan itu sendiri komponen yang terlibat di dalam pengelolaan dana BOS adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab, bendahara sekolah, sebagian dewan guru, dan komite sekolah. Proses perencanaan diawali dengan menyusun RAKS oleh tim manajemen BOS sekolah, guru, dan komite sekolah, serta melibatkan beberapa stakeholder sekolah yakni pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah, dan mereka

¹⁴ Erdiane Silele dkk, "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) *Evaluating Of Management Of Operational Funt Of Case Study In The SD Inpres 4 Akediri Village District Jailolo Regency Halmahera West.*" Jurnal EMBA, 2 (Juni 2017), hlm. 1628.

menjalankan perannya masing-masing yakni tim manajemen BOS, dewan guru dan komite sekolah.¹⁵

Berdasarkan temuan penelitian di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan menunjukkan bahwa dalam perencanaan standar pengelolaan dana bos untuk tenaga kependidikan dilakukan dengan cara dibentuk sebuah tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala madrasah, bendahara madrasah, perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan prasarana, dan Komite Madrasah untuk mengadakan rapat yang didalamnya membicarakan RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) Dan didalam penyusunan RKAM diketahui terdapat pengelompokan dana dalam RKAM diantaranya, pengembangan perpustakaan, kegiatan PPDB, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler, kegiatan ujian dan ulangan, pembelian bahan-bahan habis pakai, langganan daya dan jasa, perawatan madrasah, pembayaran honorarium bulanan guru bukan pegawai negeri sipil dan tenaga kependidikan, membantu siswa miskin, dan pembiayaan pengelolaan BOS.

Jadi, bagi setiap madrasah yang ingin melakukan pengelolaan terhadap anggaran dana BOS harus membentuk sebuah tim manajemen BOS yang terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, bendahara madrasah, perwakilan pendidik dan tenaga kependidikan, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana dan prasarana, dan Komite Madrasah untuk kemudian mengadakan rapat mengenai hal RKAM, karena tidak mungkin pimpinan melakukan sendiri akan hal itu.

¹⁵ Subkhi Widyatmoko, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SD N Kemasari 1 Surakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2 (Juli 2017), hlm. 156.

2. Pelaksanaan Standar Pengelolaan Dana BOS Untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Pelaksanaan pengelolaan dana Pendidikan telah menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas agar terpenuhi standar Pendidikan nasional.¹⁶ Dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS disini harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru, komite sekolah yang harus didaftarkan sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RKAS/RAPBS, di samping dana yang diperoleh dari Pemda atau sumber lain yang sah.

Pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan itu sendiri digunakan untuk honor, workshop, dan diklat. Selain itu untuk mengembangkan tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui 2 jalur, yaitu diklat dan non diklat. Jalur diklat seperti melanjutkan pendidikan, penataran, kegiatan seminar, lokakarya, dan sebagainya. Sedangkan contoh Jalur non diklat seperti promosi jabatan, pemberian bonus dan insentif, teguran dan hukuman. Disamping itu, pengembangan tenaga kependidikan dapat menghasilkan sesuatu yang nyata dalam waktu yang cepat.

Jadi, pelaksanaan standar pengelolaan dana bos untuk tenaga kependidikan dari di MA Miftahul Qulub Pamekasan yaitu digunakan untuk honor tenaga kependidikan yang non sertifikasi, workshop atau diklat, dan mendatangkan pemateri atau pengawas dari luar lembaga. Dan untuk diklat itu sendiri biasanya DEPAG (Departemen Agama) mengundang seluruh tenaga pendidik dan tenaga

¹⁶ Erdiane Silele dkk, "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) *Evaluating Of Management Of Operational Funt Of Case Study In The SD Inpres 4 Akediri Village District Jailolo Regency Halmahera West.*" hlm. 1628.

kependidikan Madrasah Aliyah se-Pamekasan untuk menghadiri diklat yang sudah dibuat. Kepala madrasah menunjuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan tema diklat tersebut. Seperti diklat untuk sosialisasi BOS yang dihadiri langsung oleh bendahara sekolah, dan dalam pelaksanaan diklat disini tentunya memerlukan biaya transportasi yang tentunya mengambil dari dana BOS yang memang diperuntukkan untuk tenaga kependidikan sebanyak 30%.

3. Evaluasi Standar Pengelolaan Dana BOS untuk Tenaga Kependidikan di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Evaluasi merupakan proses dan tindakan yang terencana untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan elemen madrasah terhadap tujuan, sehingga dapat disusun penilaiannya yang dapat dijadikan dasar untuk membuat keputusan. Maka dengan hal ini, evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas/ kegiatan secara spontan dan insidental, melainkan kegiatan untuk untuk menilai sesuatu yang terencana, sistematis dan berdasarkan tujuan yang jelas. Jadi dengan adanya evaluasi dapat diperoleh sebuah informasi dan kesimpulan tentang keberhasilan suatu kegiatan. Dan kemudian kita dapat menentukan alternatif dan keputusan untuk tindakan berikutnya.¹⁷

Kepala madrasah sebagai penanggung jawab dalam standar pengelolaan dana BOS secara keseluruhan, bahkan untuk penganggaran dana BOS kepada tenaga kependidikan itu sendiri pasti mempunyai andil yang besar dalam pelaksanaan evaluasi disini, karena semua informasi yang didapat memerlukan sebuah keputusan yang harus diambil oleh kepala madrasah untuk kemudian dilakukan sebuah tindakan lebih kedepan.

¹⁷ Sumarto, "Evaluasi dan Manajemen Pendidikan Berbasis Al-Qur'an dan Hadist." *UNIVERSUM*, 2 (Juli 2016), hlm. 200.

Berdasarkan temuan penelitian di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan menunjukkan bahwa dalam evaluasi standar pengelolaan dana bos untuk tenaga kependidikan dilakukan dengan cara dalam waktu kurun persemester diadakan rapat bersama yang dihadiri oleh kepala madrasah, bendahara madrasah, unsur pendidik dan tenaga kependidikan, unsur yayasan, dan komite madrasah. Didalam rapat tersebut membahas tentang apa yang direncanakan sudah sesuai dengan RKAM (Rencana Kekuatan Anggaran Madrasah) yang sudah dibuat, dan yang terlaksana berapa persen. Setelah semuanya dibahas dan dirasa kurang memuaskan maka dilakukan tindakan yang sekiranya bisa membuat lebih bagus kedepannya.

Jadi, untuk melihat sejauh mana perkembangan suatu program disebuah Lembaga itu dilihat pada saat evaluasi berlangsung, karena pada saat rapat evaluasi akan diketahui sejauh mana suatu program berjalan termasuk pada standar pengelolaan dana BOS untuk tenaga kependidikan.